

**PELAYANAN DAN PEMBEKALAN PENGAJARAN PKLH  
PADA SEKOLAH DASAR DESA DURIAN TARUNG DAN  
SEKITARNYA, KEC. KURANJI KOTA MADYA PADANG**

---

**LAPORAN PELAKSANAAN  
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

---



KUMP. PERPUSTAKAAN	...
NO. BUKU	...
SIMPUL BUKU	K
KOLEKSI	KI
NO. INVENTARIS	211/K/97-P. (2)
...	...

Oleh  
Drs. Bakaruddin , MS. dkk.

Dilaksanakan atas biaya:

Dana OPF IKIP Padang Tahun 1996/1997  
Nomor Kontrak : 28 / PT37.H21 / LPM / 1996  
Tanggal: 11 September 1996

---

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1996

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

## RINGKASAN

Bakaruddin sebagai ketua tim pelaksana an pengabdian kepada masyarakat dengan judul: "PELAYANAN DAN PEMBEKALAN PENGAJARAN PKLH PADA SEKOLAH DASAR DESA DURIAN TARUNG DAN SEKITARNYA , KECAMATAN KURANJI KOTA MADYA PADANG".

Permasalahan yang diajukan dan dibahas dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah rendahnya wawasan atau pengetahuan dan keterampilan guru kelas dalam mengintegrasikan materi PKLH ke dalam bidang studi.

Adapun kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memebrikan pengetahuan materi PKLH serta meningkatkan kemampuan guru-guru kelas sekolah dasar dalam mengintegrasikan materi PKLH ke dalam bidang studi.

Untuk mencapai tujuan tersebut, tim pengabdian melakukan kegiatan berupa pelayanan dan pembekalan pengajaran PKLH. Kegiatan tersebut seperti, memberikan buku paket PKLH untuk sekolah dasar, memberikan materi PKLH dengan tatap muka, diskusi dan tanya jawab, serta memberikan contoh materi PKLH yang diintegrasikan ke dalam bidang studi.

Hasil yang dicapai setelah program ini dilaksanakan antara lain: 1) meningkatnya motivasi khalayak sasaran terhadap materi PKLH, dan 2) meningkatnya pengetahuan dan keterampilan khalayak sasaran dalam mengintegrasikan materi PKLH ke dalam bidang studi.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, maka tim pengabdian mengambil kesimpulan : 1) pada umumnya pengetahuan guru-guru kelas terhadap materi PKLH masih rendah, 2) khusus khalayak sasaran pada kegiatan ini, telah timbul motivasi untuk berpartisipasi dalam membicarakan masalah-masalah kependudukan dan lingkungan hidup untuk pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar, 3) kegiatan ini telah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan khalayak sasaran dalam mengintegrasikan materi PKLH ke dalam bidang studi, 4) perlu dilakukan kegiatan serupa baik terhadap guru-guru yang

telah ikut dalam kegiatan ini maupun guru-guru lain yang belum dapat kesempatan.

Berdasarkan kesimpulan yang diambil, maka tim pengabdian menyarankan: 1) khalayak sasaran supaya lebih aktif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, baik terhadap pengajaran bidang studi maupun pengintegrasian materi PKLH ke dalam bidang studi, 2) supaya program semacam ini dapat dilanjutkan baik terhadap guru-guru yang telah maupun yang belum mengikuti, 3) agar instansi terkait dalam hal ini P dan K dapat melaksanakan kegiatan yang lebih luas, sehingga pengetahuan dan keterampilan guru-guru kelas baik untuk mengintegrasikan materi PKLH maupun kegiatan lainnya dapat lebih baik.

## KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah dituntut melaksanakan misi Tridarmanya, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dapat pula mengandung arti bahwa berperannya suatu perguruan tinggi tersebut dapat diukur atau tercermin dari pelaksanaan Tridarma itu. Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya menggambarkan adanya interaksi yang dilakukan oleh institusi dengan lingkungannya yang didukung oleh unsur-unsur penunjang yang terkait. Dengan demikian misi pengabdian dari lembaga pendidikan tinggi merupakan bagian integral dari masyarakat.

Sumatera Barat merupakan salah satu bagian wilayah Indonesia yang sebagian besar rakyatnya tinggal di pedesaan. Untuk mempercepat proses pembangunan di pedesaan tersebut diperlukan keikutsertaan semua pihak, termasuk IKIP Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban moral bagi IKIP Padang dalam melakukan pengamalan ilmu pengetahuan teknologi, dan seni secara langsung kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh IKIP Padang meliputi lima bentuk kegiatan yaitu pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, pelaksanaan dan pengembangan program Kuliah Kerja Nyata, pengembangan wilayah dan pemberian informasi teknologi tepat guna di pedesaan.

Kelima bentuk pengabdian yang dilakukan oleh staf pengajar dan mahasiswa IKIP Padang ditengah masyarakat dalam bentuk pengamalan IPTEK merupakan bukti kepedulian kita kepada masyarakat. Diharapkan dengan kegiatan tersebut dapat membantu masyarakat dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu kehidupan dan penghidupan mereka sejalan dengan tuntutan pembangunan daerah dan nasional.

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat khusus oleh staf pengajar mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya laporan ini adalah atas kerja keras dari tim pelaksana serta bantuan yang sangat berharga dari semua pihak. Dalam kesempatan ini seyogyanya kami ucapkan terima kasih kepada Tim Pelaksana dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan aktiivitas tersebut.

Akhirnya marilah kita bermohon kepada Allah SWT, semoga seluruh jerih payah Tim Pelaksana dan bantuan semua pihak mendapat ridha dari Tuhan Yang maha Esa serta sebagai amal saleh yang diterima di sisi-Nya. Amin !

Padang,            Desember 1996

Lembaga Pengabdian Kepada  
Masyarakat IKIP Padang,

Ketua,

Dr. H. Nurtain  
NIP. 130252716

## DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
II. TUJUAN DAN MANFAAT	
A. Tujuan .....	7
B. Manfaat .....	7
III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH .....	8
IV. PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Realisasi Pemecahan Masalah .....	9
B. Khalayak Sasaran .....	10
C. Metode Yang Digunakan .....	11
V. HASIL KEGIATAN	
A. Analisis Evaluasi .....	14
B. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ...	14
C. Faktor pendukung .....	15
D. Faktor Penghambat .....	15
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	16
B. Saran .....	16
DAFTAR PUSTAKA .....	17
LAMPIRAN	

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

DAFTAR GAMBAR

Ilustrasi Pemecahan Masalah .....	Hal. 8
-----------------------------------	-----------

## I. PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Pengajaran PKLH secara integratif memerlukan persyaratan khusus. Hal ini disebabkan materi PKLH itu sendiri merupakan materi yang berhubungan dan interdisipliner. Oleh sebab itu dituntut pengetahuan, sikap dan minat terhadap masalah kependudukan dan lingkungan hidup, serta keterampilan guru untuk mengintegrasikan ke dalam materi bidang studi.

Walaupun acuan pengajaran PKLH sudah ada, tetapi pelaksanaannya belum terjamin secara lancar. Mengingat kondisi bidang studi sangat padat, serta keterbatasan wawasan guru tentang materi PKLH, oleh sebab itu perlu adanya pelayanan dan pembekalan pengajaran PKLH itu sendiri terhadap guru-guru kelas dalam mengintegrasikan materi PKLH ke dalam bidang studi.

Berdasarkan wawancara tim pengabdian dengan Kakandep Kecamatan Kuranji, salah satu desa tertinggal yang ada di Kecamatan ini adalah desa Durian Tarung. Sehingga sasaran kegiatan ini adalah guru-guru SD di desa Durian Tarung dan sekitarnya.

Pada hakekatnya tujuan pembangunan nasional adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya lahir dan bathin. Semua program pembangunan yang ada di Indonesia dewasa ini merupakan manifestasi dan penjelmaan dari hakekat tujuan nasional tersebut.

Salah satu program pembangunan tersebut adalah program Keluarga Berencana Nasional yang sedang digalakkan. Diharapkan pada akhirnya dapat terbentuk kerangka sistem kependudukan yang harmonis guna menunjang tercapainya lepas landas pada pelita mendatang. Usaha kearah itu telah mendapat dukungan dari berbagai sektor pembangunan, termasuk pembangunan bidang pendidikan. Dukungan sektor pendidikan diwujudkan dalam bentuk usaha pelebagaan norma keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera (NKKBS). Untuk itu melalui pendidikan formal diberikan pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup (PKLH) mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai pada perguruan tinggi.

Pengajaran PKLH di sekolah dipempuh dengan dua jalur, yaitu melalui pendekatan monolitik dan integratif. Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (1985), pengajaran PKLH untuk sekolah dasar, SMTP dan SLTA diintegrasikan ke dalam bidang studi yang relevan sejak dari kelas IV SD sampai pada kelas III SLTA.

Seperti diungkapkan di atas bahwa penyampaian materi PKLH untuk SD sampai SLTA diberikan secara integratif. Pendekatan integratif berarti menyatukan materi PKLH pada bidang studi dan pokok bahasan tertentu. Integrasi dimaksud

adalah integrasi konseptual yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis berdasarkan kurikulumnya, sehingga tujuan-  
maupun materi pokok PKLH dan mata pelajaran tersebut benar-  
benar menyatu, saling mengisi dan menunjang serta memperkaya  
pengetahuan dan pemahaman siswa. Menurut Arianto (1989),  
teknik pengintegrasian harus tercermin dalam tiga hal yaitu;  
1) integrasi dalam kurikulum atau GBPP, 2) integrasi dalam  
satuan pelajaran, dan 3) integrasi dalam penilaian.

Integrasi dalam kurikulum atau GBPP adalah menyatukan  
GBPP mata pelajaran yang relevan dengan GBPP PKLH. Ini  
berarti pengembangan PKLH mengikuti bidang studi dalam hal  
materi, alokasi waktu dan distribusi catur wulan. Integrasi  
dalam satuan pelajaran mempunyai arti bahwa dalam proses  
belajar mengajar hanya ada satu satuan pelajaran. Hal ini  
menurut Irianto (1995) memberikan implikasi bahwa satu  
satuan pelajaran akan memuat tujuan, materi, kegiatan belajar  
mengajar, metode dan alat mengajar serta penilaian yang  
mencakup integrasi bidang studi PKLH.

Integrasi dalam proses belajar mengajar berkenaan  
dengan pelaksanaan PBM yang harus merupakan suatu kesatuan  
yang bulat, sehingga siswa tidak mempunyai kesan belajar  
PKLH terpisah dari bidang studi. Selanjutnya integrasi dalam  
penilaian mengandung pengertian bahwa, penilaian hasil  
belajar tercermin pada saat melakukan penilaian hasil be-  
lajar bidang studi tempat integrasi PKLH tersebut.

Ketiga proses integrasi yang terakhir merupakan tugas  
guru, yakni merumuskan, menyusun, memberi serta mengevaluasi  
materi PKLH yang sudah diintegrasikan pada bidang studi.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

1955  
1956  
1957  
1958  
1959  
1960  
1961  
1962  
1963  
1964  
1965  
1966  
1967  
1968  
1969  
1970  
1971  
1972  
1973  
1974  
1975  
1976  
1977  
1978  
1979  
1980  
1981  
1982  
1983  
1984  
1985  
1986  
1987  
1988  
1989  
1990  
1991  
1992  
1993  
1994  
1995  
1996  
1997  
1998  
1999  
2000  
2001  
2002  
2003  
2004  
2005  
2006  
2007  
2008  
2009  
2010  
2011  
2012  
2013  
2014  
2015  
2016  
2017  
2018  
2019  
2020  
2021  
2022  
2023  
2024  
2025

Dalam hal ini Arianto (1989), memberi beberapa petunjuk praktis pendekatan integratif PKLH ke dalam bidang studi sebagai berikut:

1. Guru harus mempelajari matrik PKLH yang terintegrasi ke dalam bidang studi.
2. Guru harus menguasai materi PKLH dengan cara mempelajari buku-buku PKLH yang dikeluarkan oleh Proyek Pembinaan Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup.
3. Guru harus mampu membuat satuan pelajaran secara integrasi.
4. Guru disarankan membuat soal-soal PKLH yang bersumber dari materi PKLH yang diintegrasikan.
5. Guru mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber, baik untuk alat peraga, bacaan siswa, pekerjaan rumah, yang semuanya itu untuk memperkaya pengetahuan anak didik.
6. Dalam pelaksanaan integrasi PKLH dengan bidang studi terutama dalam proses belajar mengajar sangat tergantung pada kemauan guru.

Setelah guru memiliki pengetahuan, keterampilan, kemampuan serta kemauan dalam memberikan materi PKLH secara integratif, maka kepada mereka juga dituntut untuk mencapai tujuan program PKLH tersebut. Secara umum yang menjadi tujuan pengajaran PKLH pada sekolah dasar adalah agar peserta didik memiliki pengertian, kesadaran, sikap dan perilaku yang rasional serta bertanggungjawab tentang pengaruh hubungan timbal balik antara penduduk dengan lingkungan hidup dalam berbagai aspek kehidupan manusia.

Guna mencapai tujuan tersebut , guru harus dapat merumuskan tujuan pengajaran secara khusus atau operasional. Perumusan tujuan secara operasional dimaksud adalah tujuan yang telah terintegreasi antara tujuan pendidikan bidang studi dan tujuan PKLH. Berkenaan dengan tujuan pengajaran, Surakhman (1986) menyatakan bahwa sifat tujuan khusus haruslah dapat diukur atau dinilai. Untuk itu penyusun tujuan dapat berpedoman pada :1) perubahan tingkah laku murid, 2) mengkhususkan dalam bentuk-bentuk yang terbatas, dan 3) realistik bagi kebutuhan perkembangan pelajaran tersebut. Selanjutnya Rooijackers (1986) mengemukakan bahwa sesuatu dapat disebut operasional bila : 1) menyatakan kelakuan apa yang harus ditunjukkan oleh murid setelah pelajaran selesai, 2) menunjukkan terhadap bahan pelajaran apa murid harus mengenal, 3)menunjukkan kapan hal itu harus dilakukan, dan 4) menunjukkan dengan saran apa halitu dapat dicapai.

Setelah penetapan tujuan secara khusus, maka langkah berikutnya adalah menetapkan materi pelajaran. Setelah materi disajikan maka guru perlu mengadakan evaluasi atau penilaian. Utomo dan Ruijter (1985), mengemukakan bahwa penilaian adalah tahap akhir dalam suatu proses belajar mengajar. Pada tahap ini harus ditentukan apakah kemampuan peserta didik memadai dan apakah prosedur pengajaran berhasil.

## B. Perumusan Masalah

pelaksanaan pendekatan integratif PKLH di Sekolah Dasar memerlukan persyaratan khusus. Pendekatan integratif bukan berarti sekedar menyisipkan materi PKLH ke dalam bidang studi. Integrasi yang dimaksud adalah pengintegrasian yang benar-benar padu dan menyatu dengan materi bidang studi di mana PKLH diintegrasikan. Untuk itu guru dituntut memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik tentang materi dan pengintegrasian tersebut. Selain itu pengintegrasian materi PKLH ke dalam bidang studi tertentu, bukan berarti mengurangi bobot pelajaran dimana PKLH diintegrasikan.

Pelaksanaan pengajaran PKLH melalui pendekatan integratif tersebut, masih terdapat beberapa kendala seperti: 1) pengetahuan guru SD tentang materi PKLH masih rendah, 2) latar belakang pendidikan guru yang masih rendah, 3) sarana dan prasarana yang kurang, dan 4) padatnya materi pelajaran dimana PKLH diintegrasikan.

Mengingat permasalahan diatas, maka masalah yang diajukan dalam kegiatan ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah ada pengajaran PKLH diintegrasikan ke dalam pelajaran IPS oleh guru-guru SD ?

## II. TUJUAN DAN MANFAAT

### A. TUJUAN

Tujuan kegiatan pelayanan dan pembekalan pengajaran PKLH ini, tidak lepas dari tujuan pengajaran yaitu untuk merubah tingkah laku sasaran program. Perubahan tersebut dapat berupa pengetahuan dan pembentukan sikap. Dalam hal ini tim pengabdian berusaha semaksimal mungkin untuk menca-pai tujuan program ini, terutama:

1. Memberikan pengetahuan materi PKLH bagi guru-guru SD dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya guru.
2. Memberikan contoh pengintegrasian materi PKLH pada bidang studi, agar khalayak sasaran dapat lebih mudah memahami dan mengintegrasikan materi PKLH ke dalam bidang studi masing-masing.

### B. Manfaat

Setelah program ini selesai, diharapkan dapat memberi-kan manfaat sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan guru dalam mengintegrasikan materi PKLH ke dalam bidang studi.
2. Agar guru-guru yang ikut sebagai khalayak sasaran dapat mengembangkan lebih luas, baik tentang materi ajar PKLH maupun pendistribusian pengetahuan tentang PKLH itu sendiri.

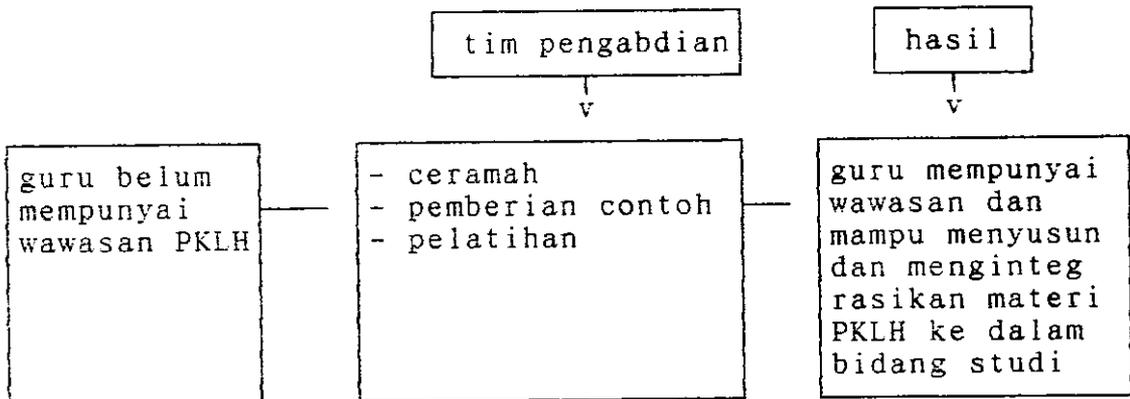
### III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan telaah pustaka dan hasil observasi, maka kerangka pemecahan masalah yang diprogramkan untuk kegiatan ini adalah :

1. Pemberian/pembekalan konsep dasar PKLH
2. Memberikan contoh materi PKLH yang diintegrasikan ke dalam bidang studi.
3. Memberikan pelatihan pengintegrasian materi PKLH ke dalam bidang studi.

Untuk lebih jelasnya, secara singkat kerangka pemecahan masalah yang diajukan dalam program ini diilustrasikan sebagai berikut:

Bagai 1. Ilustrasi Pemecahan Masalah



#### IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

##### A. Realisasi Pemecahan Masalah

Upaya yang dilakukan dalam rangka pemecahan masalah sebagaimana telah dirumuskan, dilakukan dengan kegiatan dalam bentuk:

###### 1. Penyusunan Rancangan Kegiatan

Rancangan program yang dibuat untuk kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan berpedoman pada identifikasi masalah yang berpedoman pada hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh tim pengabdian.

###### 2. Persiapan Alat dan Materi

Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, maka dilakukan persiapan material yang akan digunakan dalam pelayanan dan pembekalan pengajaran PKLH untuk guru-guru kelas, baik berupa buku-buku maupun rancangan materi.

###### 3. Persiapan Pengaturan Tugas

Pengaturan tugas pada kegiatan pengabdian ini dilakukan ber-dasarkan bentuk kegiatan yang akan dilakukan anggota tim di lapangan

###### 4. Pengurusan Izin Kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan ini telah mendapat persetujuan atau izin dari semua instansi yang terkait.

Berdasarkan langkah-langkah persiapan yang ditujukan untuk pemecahan masalah yang diajukan, maka selanjutnya dilakukan kegiatan pelayanan dan pembekalan terhadap guru-guru kelas IV, V dan VI sebagai khalayak sasaran dengan

bentuk kegiatan:

a. Tatap Muka

Kegiatan yang dilakukan dengan tatap muka adalah berupa pemberian motivasi kepada khalayak akan pentingnya materi PKLH diintegrasikan kedalam bidang studi. Selain itu dalam kegiatan tatap muka tim pengabdian memberikan materi tentang konsep-konsep dasar PKLH dan materi-materi yang relevan untuk pengajaran PKLH di Sekolah Dasar.

Dalam kegiatan tatap muka tersebut, tim pengabdian juga menyajikan contoh materi PKLH yang diintegrasikan pada bidang studi IPS. Sehingga dengan penyajian ini diharapkan khalayak sasaran dapat mengintegrasikan materi PKLH pada bidang studi yang diajarkan.

b. Diskusi

Agar materi PKLH yang disajikan dengan tatap muka lebih mantap diterima oleh khalayak sasaran, maka dilakukan diskusi kelompok. Diskusi tersebut terdiri dari kelompok-kelompok kecil yang membahas materi-materi yang relevan dengan materi ajar PKLH untuk Sekolah Dasar. Materi tersebut dibagi pada dua kelompok yaitu materi tentang kependudukan dan lingkungan hidup, di mana kedua kelompok materi ini dibahas secara bergantian oleh masing-masing kelompok.

**B. Khalayak Sasaran**

Berdasarkan penunjukan lokasi kegiatan dan identifikasi masalah, maka khalayak sasaran kegiatan ini adalah guru-guru kelas IV, V dan VI Sekolah Dasar Desa Durian Tarung dan sekitarnya, Kecamatan Kuranji kotamadya Padang.

Dari Sekolah Dasar yang ada pada lokasi sasaran, dan mengingat berbagai keterbatasan, maka tim pengabdian hanya mampu untuk melaksanakan kegiatan ini untuk 30 peserta. Tetapi karena kerja sama yang baik dengan instansi terkait dalam hal ini P dan K Kecamatan Kuranji, maka kegiatan ini dapat diikuti oleh 36 orang peserta.

### C. Metode Yang Digunakan

Guna mencapai tujuan pengabdian yang telah dirumuskan, maka metode yang digunakan baik terhadap lokasi, jadwal dan macam kegiatan digunakan metode sebagai berikut:

#### 1. Pemilihan Lokasi

Sebagaimana dikemukakan sebelumnya bahwa, khalayak sasaran berasal dari Sekolah Dasar yang ada di Desa Durian Tarung dan sekitarnya, maka mengingat dan mempertimbangkan beberapa faktor, kegiatan ini dilaksanakan secara terpusat dan lokasi yang strategis. Artinya baik dari segi jarak maupun dari fasilitas lebih menguntungkan. Untuk itu berdasarkan kesepakatan antara tim pengabdian dengan Kandep P dan K setempat, maka ditetapkan bahwa kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SDN 20 Kecamatan Kuranji, Kotamadya Padang.

#### 2. Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan dalam rangka pelayanan dan pembekalan materi ajar PKLH untuk Sekolah Dasar pada pengabdian ini adalah :

##### a. Pemberian motivasi

Kegiatan ini memberikan layanan dan motivasi tentang

pentingnya materi PKLH diintegrasikan pada materi bidang studi oleh guru-guru kelas.

b. Pelayanan dan pembekalan materi

Dalam kegiatan ini dilakukan pemberian materi dengan metoda ceramah bervariasi, pemberian contoh materi PKLH yang diintegrasikan dan diskusi kelompok sesuai dengan program yang telah disusun.

c. Evaluasi

Pada bagian akhir kegiatan pengabdian, dilakukan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana khalayak sasaran mampu menerima materi yang disajikan dan sejauhmana khalayak sasaran mampu mengintegrasikan materi PKLH ke dalam bidang studi.

Pelaksanaan metode berdasarkan program kegiatan yang telah direncanakan, dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan, dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

Hari pertama :

Jam	:	K e g i a t a n
09.00	:	Pembukaan (protokol)
09.15	:	Kata sambutan Kakandep P dan K kec. Kuranji
09.30	:	Kata sambutan dari ketua tim pengabdian
09.45 - 12.00	:	Penyajian materi oleh anggota tim
12.00 - 13.30	:	Istirahat
13.30 - 16.00	:	Penyajian materi oleh anggota tim

Hari ke dua :

Jam	: K e g i a t a n
09.00 - 10.30	: Penyajian materi oleh anggota tim
10.30 - 12.00	: Penyajian contoh materi PKLH yang diintegrasikan ke dalam bidang studi
12.00 - 13.30	: Istirahat
13.30 - 16.00	: Diskusi kelompok dan pemberian tugas

Hari ke tiga:

Jam	: K e g i a t a n
09.00 - 11.00	: Evaluasi
11.00 - 11.30	: Penutupan kegiatan oleh Kakandep P dan K Kecamatan Kuranji

## V. HASIL KEGIATAN

### A. Analisa Evaluasi

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan, ternyata semua persiapan dan rencana yang telah disusun dapat dilakukan, baik dari pihak ti pengabdian sebagai penggerak, instansi terkait, maupun ari khalayak sasaran.

Berdasarkan pengamatan dan interaksi khalayak sasaran yang muncul pada saat kegiatan dilakukan, baik pada waktu tatap muka, diskusi dan pada waktu evaluasi, ternyata kegiatan ini memberikan sumbangan besar terhadap peserta seperti:

1. Meningkatnya motivasi khalayak untuk membicarakan materi tentang kependudukan dan lingkungan hidup.
2. Meningkatnya pengetahuan khalayak sasaran terhadap materi kependudukan dan lingkungan hifdup.
3. Meningkatnya kemampuan khalayak sasaran dalam mengintegrasikan materi PKLH ke dalam materi bidang studi.

### B. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat.

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan pengabdian, baik pada waktu pertemuan tatap muka, diskusi dan hasil evaluasi yang dilakukan, maka kegiatan ini telah memberikan hasil yang cukup berarti terhadap peningkatan kemampuan khalayak terhadap materi PKLH.

Dari hasil diskusi dan evaluasi, khalayak sasaran telah mampu melihat permasalahan-permasalahan yang berhubungan

dengan kependudukan dan lingkungan hidup, serta mengkaitkan antara satu fenomena dengan fenomena lainnya. Selain itu kemampuan khalayak sasaran untuk mengintegrasikan PKLH ke dalam bidang studi juga telah meningkat. Hal ini terbukti selain pada waktu diskusi dan tanya jawab, juga pada waktu khalayak tampil menyajikan salah satu topik bidang studi.

### C. Faktor Pendorong

Berpedoman pada pelaksanaan dan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan, dapat diidentifikasi beberapa faktor pendorong yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan program ini yaitu :

1. Adanya keinginan khalayak sasaran untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan untuk meningkatkan pengetahuan sesuai dengan profesi mereka.
2. Adanya dukungan dan perhatian dari Kepala sekolah khalayak sasaran terhadap keikutsertaan khalayak sasaran untuk mengikuti kegiatan ini.
3. Adanya kerja sama yang baik antara tim pengabdian dengan instansi terkait, dalam hal ini P dan K mulai dari Tingkat II sampai pada tingkat Kecamatan Kuranji, Kotamadya Padang.

### D. Faktor Penghambat

Memperhatikan pelaksanaan kegiatan program pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan, yang ditinjau baik dari pihak tim pengabdian sebagai penggerak dan instansi terkait maupun khalayak sasaran, ternyata tidak ditemukan kendala-kendala yang cukup berarti.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berpedoman pada perumusan masalah, tujuan dan hasil kegiatan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Salah satu permasalahan yang perlu penanggulangan serius adalah rendahnya pengetahuan guru-guru kelas terhadap materi PKLH dan pengintegrasian terhadap bidang studi.
2. Khusus untuk khalayak sasaran pada program ini, telah timbul motivasi untuk ikut berpartisipasi dalam membicarakan permasalahan-permasalahan kependudukan dan lingkungan hidup untuk pendidikan dan pengajaran anak-anak Sekolah Dasar.
3. Kegiatan ini telah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan khalayak sasaran dalam mengintegrasikan materi PKLH ke dalam bidang studi.
4. Perlu dilakukan kegiatan-kegiatan yang serupa atau yang lebih luas baik terhadap khalayak sasaran yang telah ikut program pengabdian ini, maupun terhadap guru-guru lain yang belum memperoleh kesempatan.

### B. Saran-Saran

Dari hasil umpan balik yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini, maka tim pengabdian memberikan saran :

1. Khalayak sasaran supaya lebih aktif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, baik terhadap pengajaran bidang studi maupun pengintegrasian materi PKLH terhadap bidang studi.

2. Supaya dilakukan program pengabdian pada masyarakat dalam bentuk yang sama terhadap guru-guru kelas yang belum ikut pada program pengabdian ini.
3. Agar instansi terkait dalam hal ini P dan K dapat melaksanakan program yang lebih luas, sehingga pengetahuan dan keterampilan guru-guru kelas dalam mengintegrasikan PKLH ke dalam bidang studi lebih baik.

**MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG**

14/2017  
146  
17

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, Ismail, 1989. Pendidikan Kependudukan dan lingkungan hidup di IKIP dan FKIP. Jakarta: Dirjen Dikti dan Dirjen Dikdasmen Depdikbud RI
- Depdikbud, 1992. Pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup: buku pelengkap. Jakarta: Balai Pustaka.
- Irianto, Agus, at all, 1994. Sumber kendala pelaksanaan pengajaran PKLH tingkat sekolah dasar di kota madya Padang. Laporan penelitian : Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang.
- Rooijackers, Ad, 1986. Mengajar dengan sukses: petunjuk untuk merencanakan dan menyampakan pengajaran. Jakarta: Gramedia.
- Surakhmam, Winarno, 1986. Metodologi pengajaran nasional. Bandung: Jemmars.

*211/R/97 - p. (2)*

L A M P I R A N



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG  
**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Kampus IKIP Air Tawar Padang

Telp. 51260 Pes 227

Nomor : /PT37.H.21/LPM/1996  
Lamp. : 256,-  
Hal : Izin mengadakan kegiatan  
Pengabdian kepada Masyarakat

23 Agustus 1996

Kepada : Yth. ~~Bapak Kakandepdikbud Kodya~~  
Padang.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak, bahwa IKIP Padang melalui Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat akan melakukan beberapa kegiatan yang berhubungan dengan pengamalan ilmu, Pengetahuan dan Teknologi Kepada Masyarakat.

Kegiatan ini diadakan oleh Staf Pengajar IKIP Padang dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya dharma pengabdian kepada masyarakat.

Sehubungan dengan maksud diatas kami mohon keizinan Bapak untuk pelaksanaan kegiatan tersebut. Berkaitan dengan itu datang staf kami (dkk) kepada Bapak :

Nama : Drs. Bakaruddin, MS  
N I P. : 130526488  
Pekerjaan : Dosen FPIPS IKIP Padang  
Fakultas : FPIPS IKIP Padang

Untuk menyampaikan, menjelaskan dan serta minta pertimbangan dari Bapak. Kami menawarkan kegiatan tersebut diberi judul :

PELAYANAN DAN PEMBEKALAN PENGAJARAN PKLH PADA SEKOLAH DASAR  
DESA DURIAN TARUNG DAN SEKITARNYA, KECAMATAN KURANJI KODYA  
PADANG.

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik dari Bapak terlebih dahulu kami aturkan terima kasih.

K e t u a,

Dr. H. Nurta  
NIP. 130252716

- TEMBUSAN :
1. Kakandepdikbud Kecamatan KurANJI
  2. Dekan FPIPS IKIP Padang

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KANTOR KOTAMADYA PADANG

Jl. Tan Malaka

Telp. 21554 - 21825

Nomor : 5713/I08.10/DS/1996

29 Agustus 1996

Hal : Izin / Rekomendasi

Yth. Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat  
IKIP Padang  
di Padang

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor 256/PT 37.H.21/LPM/1996 tanggal 23 Agustus 1996 perihal izin mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul kegiatan Pelayanan dan Pembekalan Pengajaran PKLH pada SD Desa Durian Tarung dan sekitarnya di Kecamatan Kuranji Kodya Padang, bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dengan pelaksanaan kegiatan dimaksud. Namun demikian kami harapkan perhatian Saudara terhadap hal-hal sbb. :

1. Dalam pelaksanaan kegiatan hendaklah dikoordinasikan dengan Kepala Kandep Dikbud Kecamatan Kuranji dan Kepala Sekolah SD bersangkutan.
2. Diharapkan pelaksanaan kegiatan tidak terlalu mengganggu KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) pada sekolah tujuan.
3. Setelah kegiatan selesai, diharapkan memberikan laporan secara tertulis kepada kami seminggu sesudah akhir kegiatan.

Demikianlah izin / rekomendasi ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Nasrul Kamil, SH  
NIP. 130279667

Tembusan Yth :

1. Kakanwil Depdikbud Prov. Sumbar
2. Kabid. Dikdas Kanwil Depdikbud Sumbar
3. Kepala Cabang Dinas P&K Tk. II Padang
4. Ka Kandepdikbud Kec. Kuranji
5. Kepala Sekolah SD bersangkutan

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
PROPINSI SUMATERA BARAT KOTAMADYA PADANG  
KANTOR KECAMATAN KURANJI

Alamat : Simpang Anduring Telp. 37412 Padang Kode Pos 25151

Nomor : 420/I08.30.07/PH/96

4 Oktober 1996

Lamp. : -

Hal : Keterangan telah selesai  
mengadakan kegiatan Pengabdian.

Kepada : Yth. Bapak Ketua Lembaga Pendidikan  
pada Masyarakat IKIP Padang.  
di  
P a d a n g

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak, bahwa:

Nama : Drs. Bakarruddin, MS.

N I P : 130 526 488

Pekerjaan : Dosen FPIPS IKIP Padang

dan kawan-kawan telah selesai mengadakan kegiatan  
Pengabdian Masyarakat yang berjudul "PELAYANAN DAN  
PERSIAPAN PENGAJARAN PKLH PADA SEKOLAH DASAR DIDI  
KECAMATAN KURANJI KODYA PADANG" dari tanggal 4 s/d 25  
September 1996.

Demikianlah hal ini kami sampaikan untuk dapat dimaklumi.  
Terima kasih.

Kepala

Drs. N. Yasir.I

NIP. 130 4 34850

Tembusan:

1. Dekan FPIPS IKIP Padang
2. Yang Bersangkutan

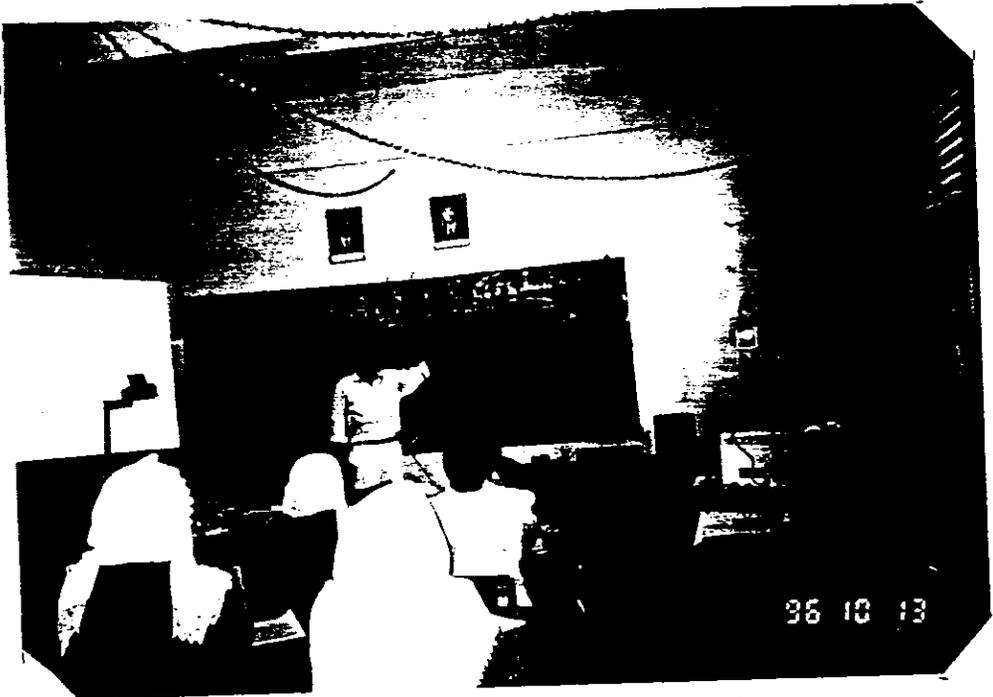
Lampiran 3: Foto-Foto Kegiatan



Gambar 1. Kakandep P dan K Kecamatan Kuranji sedang memberikan kata sambutan dan pengarahan betapa pentingnya kegiatan pengabdian ini untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menyajikan pelajaran kepada anak didik (Foto dok. tim P3M IKIP PdG, 1996)



Gambar 2. Pemberian materi tentang konsep-konsep dasar PKLH oleh anggota tim yaitu Drs. Bakaruddin, MS. (Foto dok. tim P3M IKIP Padang, 1996)



Gambar 3. Pemberian materi lebih lanjut tentang pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup oleh anggota tim, yaitu Drs. Paus Iskarni, M.Pd. (Foto dok. tim P3M IKIP Padang, 1996)



Gambar 4. peserta begitu serius mengikuti kegiatan yang disajikan oleh anggota tim (Foto dok. tim P3M IKIP Padang, 1996 )



Gambar 5 dan 6. Diskusi kelompok yang dibimbing oleh anggota tim, yaitu Drs. daswirman dan Drs. Paus Iskarni, M.Pd. (Foto dok. tim P3M IKIP Padang, 1996)



Gambar 7. Salah seorang dari peserta sedang tampil dalam kegiatan penyampaian salah satu sub pokok bahasan bidang studi dan sekaligus pengintegrasian materi PKLH. (Foto dok. tim P3M IKIP Padang, 1996)

PELAYANAN DAN PEMBEKALAN PENGAJARAN PKLH  
PADA SEKOLAH DASAR DESA DURIAN TARUNG DAN  
SEKITARNYA, KEC. KURANJI KOTA MADYA PADANG

TIM PELAKSANA

- Ketua : Bakaruddin  
NIP : 130 526 488  
Pangkat/Golongan : Lektor Kepala Madya / IV b  
Keahlian : Geografi
- Anggota : 1. Paus Iskarni  
NIP. : 131 851 518  
Pangkat/Golongan : Asisten Ahli / III b  
Keahlian : PKLH
2. Yewiwarti Dalin  
NIP. : 130.675.866  
Pangkat/Golongan : Lektor Kepala /IV a  
Keahlian : Biogeografi
3. Daswirnan  
NIP. : 130.365.631  
Pangkat/Golongan : Lektor Madya / III d  
Keahlian : Geografi
4. Zahiri Sara  
NIP. : 130.348.639  
Pangkat/Golongan : Lektor Kepala / IV a  
Keahlian : Geografi

---

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN